

**MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
UNTUK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
SURYA MANDIRI WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkap Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat**

**Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**

**AYU KESUMA DEWI
NPM 1741030077**

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
UNTUK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
SURYA MANDIRI WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi



Oleh

**AYU KESUMA DEWI
NPM 1741030077**

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr.H.Rosidi,MA

Pembimbing II : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H/2021 M

ABSTRAK

MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN UNTUK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN SURYA MANDIRI WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Manajemen dalam pembinaan keagamaan untuk anak asuh adalah cara atau bagaimana mengatur dan membina dalam sebuah lembaga atau organisasi untuk memberikan nilai-nilai keagamaan anak. Bahwa dunia yang semakin modern banyak sekali pergaulan-pergaulan dan lingkungan yang kurang mendukung, khususnya untuk anak-anak yang sedari kecil tidak mempunyai keluarga atau orang tua, mereka akan kurang akan pengetahuan dalam agama, kehidupan dan lainnya. Maka dengan itu adanya panti asuhan yang bergerak untuk melindungi dan mengasuh anak-anak yang terlantar agar mempunyai agama yang baik, pengetahuan yang baik, dan masa depan yang lebih baik pastinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengasuh dalam pembinaan keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Dalam pelaksanaan pengasuhan pada anak asuh harus adanya pembinaan keagamaan, pembinaan keagamaan yang dilakukan pengasuh untuk anak asuh itu juga diperlukan manajemen agar fungsi-fungsi setiap pembinaan keagamaan berjalan dengan semestinya. Metode enelitian ini adalah kualitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data dari Miles & Hebermen, yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), *conclusion drawing/verification*. Temuan penelitian ini adalah bahwa manajemen pembinaan keagamaan sangat penting dalam perkembangan anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Adapun pelaksanaan untuk pembinaan keagamaan sendiri yaitu dalam perencanaan, di panti asuhan sudah menerapkan apa saja yang akan dilakukan untuk pembinaan keagamaan, pengorganisasian, para

pengasuh sudah mendapatkan tugasnya masing-masing sesuai kemampuan dan bidangnya, penggerakkan, pengasuh menggerakkan anak asuh dengan sesuai prsinya masing-masing, pengawasan, pengasuh selalu mengawasi anak-anak selama 24 jam, dan evaluasi, yaitu tugas pengasuh melihat hasil perkembangan anak asuh. Dengan begitu kegiatan anak dalam pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Surya Mandiri sudah dilakukan dengan fungsi manajemen.

Kata kunci : Manajemen, Pembinaan Keagamaan



ABSTRACT

MANAGEMENT IN RELIGIOUS DEVELOPMENT FOR FOSTER CHILDREN AT THE SURYA MANDIRI WAY HALIM ORPHANAGE, BANDAR LAMPUNG

Management in religious guidance for foster children is a way or how to organize and develop in an institution or organization to provide children's religious values. Whereas in an increasingly modern world, there are many unsupportive associations and environments, especially for children who have no family or parents since childhood, they will lack knowledge in religion, life and others. So with that there is an orphanage that moves to protect and care for abandoned children so that they have a good religion, good knowledge, and a better future. This study aims to determine how caregiver management is in religious coaching for foster children at the Way Halim Bandar Lampung Surya Mandiri Orphanage. In the implementation of caring for foster children, there must be religious guidance, religious guidance carried out by carers for foster children also needs management so that the functions of each religious formation run properly. This research method is qualitative and is a type of field research (field research) carried out at the Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung Orphanage. Data collection methods are observation, interviews, documentation. The data analysis techniques used are data analysis from Miles & Hebermen, namely, data reduction, data display, conclusion drawing / verification. The findings of this study are that the management of religious guidance is very important in the development of foster children at the Way Halim Bandar Lampung, Surya Mandiri Orphanage. As for the implementation of religious guidance itself, namely in planning, the orphanage has implemented whatever will be done for religious guidance, organization, carers have got their respective duties according to their abilities and fields, mobilizing, carers moving foster children according to their respective principles respectively, supervision, caregivers always supervise the children for 24 hours, and evaluation, namely the caregiver's job to see the development

results of the foster children. That way children's activities in religious guidance at the Surya Mandiri Orphanage have been carried out with a management function.

Keywords: Management, Religious Development



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Kesuma Dewi
NPM : 1741030077
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan Untuk Anak Asuh Di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau tertera di daftar pustaka. Jika nantinya terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2021
Penulis



Ayu Kesuma Dewi
1741030077



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan
Untuk Anak Asuh Di Panti Asuhan Surya
Mandiri Way Halim Bandar Lampung**

Nama : Ayu Kesuma Dewi

Npm : 1741030077

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Pembimbing Akademik 1 Pembimbing Akademik 2


Dr.H.Rosidi,MA

NIP. 196503051994031005


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP.197206161997032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP.197206161997032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan Untuk Anak Asuh Di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”** disusun oleh, **Ayu Kesuma Dewi, NPM: 1741030077**, Program Studi : **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Senin/05 April 2021**

TIM PENGUJI

Ketua

: H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I (.....)

Sekretaris

: Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I

: Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I (.....)

Penguji II

: Dr. H. Rosidi, MA (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP. 191604091990031002

MOTTO

فَاذْكُرُونِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاَشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنَ ﴿١٥٢﴾

“ Karena itu, ingatlah kamu kepada-ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-ku. ”

(Q.S Al-Baqarahh {2} : 152)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh kerendahan hati, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mujiyana dan Ibu Istuti, yang telah membesarkanku dan mendidikku tanpa syarat dan lelah, yang slalu berjuang yang terbaik untukku dan selalu mendoakan anakmu ini tiada hentinya sampai dititik sekarang. Terimakasih untuk segalanya ayah dan mamak.
2. Kakak-kakakku, Wahyu Untoro dan Novita Nugrahanti, yang selalu mendoakan, mendukungu disetiap perjuanganku, selalu membantu ketika adikmu susah.
3. Dosen pembimbing I bapak Dr. H. Rosidi, MA, dan pembimbing II Bunda Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag, Terimakasih banyak sudah mau membimbingku tanpa lelah dan sabar tanpa mengeluh sedikitpun
4. Kakak-kakak tingkatku, Mar'atus Sholihah, Halimah yang selalu membimbingku agar tidak bermalas-malasan.
5. Sahabat-sahabatku, Putri Astuti, Fika Khoirunnisa, Fifi Amalia Luthfiana, Mia Audina, dan semua teman-teman satu kelas, yang slalu mendukungu dan menasihatiiku disaat ada kesalahan.
6. Teman-temanku KKN, Destia Melvita, Astri Tera Khusna, terimakasih yang selalu mendukungku.
7. Teman-teman perjuanganku pejabat teras saat di SMA, Mia Audina, Rizka Widyana, Nurul Amirah, Agista Andriyani, terimakasih yang selalu mendukungku.
8. Terimakasih saudara-saudaraku yang tidak bisa aku sebut satu persatu yang selalu mendoakanku.
9. Terimakasih kepada Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menghantarkanku dalam menggapai cita-cita

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ayu Kesuma Dewi yang bertempat tinggal di rajabasa kec. Sukadana Kab. Lampung Timur, lahir di Tulang Bawang pada tanggal 18 juli 1999. Anak kedua dari dua saudara dari pasangan bapak mujiyana dan ibu Istuti.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Paduan Rajawali lulu tahun 2011, sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 1 Meraksa Aji lulus pada tahun 2014, kemudia melanjutkan ke MAN 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2017.

Setelah lulus dari MAN 1 Lampung Timur penulis mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Manajemen Dakwah



Bandar Lampung,
Hormat Saya,

April 2021

Ayu Kesuma Dewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Manajemen Dakwah (MD). Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi seluruh umat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN UNTUK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN SURYA MANDIRI WAY HALIM BANDAR LAMPUNG”.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Rosidi, MA. selaku pembimbing I dan bunda Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaian.
3. Keluarga besar fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus :
 - a. Keluarga Jurusan Manajemen Dakwah, Bunda Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak M. Husaini, MT. selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta membina dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis.
4. Abi Ma'in selaku pimpinan Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung dan Bunda Sulastri selaku pengurus yang sangat ramah dan baik mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

5. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, yang telah melayani dengan baik penulis untuk meminjam buku yang digunakan untuk referensi skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas B angkatan 2017 dan teman-teman yang slalu ada untuk penulis semoga kita slalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik bapak/ ibu mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Dan penulis berharap semoga hasil penelitian ini sedikitnya bisa memberikan manfaat. Akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik penulis mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan ini.

Bandar Lampung, April 2021
Penulis,

Ayu Kesuma Dewi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR MATRIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II MANAJEMEN, PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN ANAK ASUH	
A. Manajemen	17
1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Fungsi-fungsi Manajemen.....	19
3. Unsur-Unsur Manajemen	26
B. Pembinaan Keagamaan.....	27
1. Pengertian Pembinaan Agama	27
2. Pembinaan Keagamaan	27

3. Bentuk-bentuk Pembinaan Keagamaan.....	31
4. Tahap-tahap Pembinaan Keagamaan	32
C. Panti Asuhan	34
1. Pengetian Panti Asuhan.....	34
2. Pengertian Anak Asuh	34
3. Kriteria, Usia Anak Asuh.....	35
4. Pengasuh Atau Orang Tua Asuh	36

BAB III PANTI ASUHAN SURYA MANDIRI DAN MANAJEMEN PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK ASUH

A. Gambaran Tentang Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung	39
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan	39
2. Visi dan Misi.....	39
3. Program Kerja Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.....	40
4. Struktur Organisasi Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung	43
5. Keadaan gedung sarana dan prasarana panti asuhan surya mandiri Bandar lampung	44
6. Sumber Dana.....	45
7. Keadaan Anak-Anak Asuh Di Panti Asuhan Surya Mandiri	45
8. Keadaan Pengasuh Atau Pembimbing Panti Asuhan Surya Mandiri	50
B. Manajemen Pembinaan Keagamaan Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung	51
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	52
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	54
3. Penggerakkan (<i>Actuating</i>).....	55
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	56
5. Evaluasi (<i>Evaluating</i>).....	57

BAB IV PELAKSANAAN MANAJEMEN PENGASUH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN SURYA MANDIRI

- A. Fungsi Manajemen Pembinaan Keagamaan Untuk Anak
Asuh Di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim
Bandar Lampung 65

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 73
B. Rekomendasi 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Waktu Dan Tempat Penelitian Di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung	6
2. Program Wajib Di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung	28
3. Keadaan Gedung, Sarana Dan Prasarana.....	30
4. Nama Pengasuh Beserta Tugasnya	36



DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi.....	29
-----------------------------	----



DAFTAR MATRIK

1. Daftar Nama-Nama Anak Asuh	31
2. Daftar Nama-Nama Pengasuh/Pengajar Anak Asuh Sebelum Mendapat Pembinaan Keagamaan.....	33
3. Anak Asuh Sebelum Mendapat Pembinaan Keagamaan	39
4. Anak Asuh Setelah Mendapat Pembinaan Keagamaan	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul Dan Pembimbing Akademik Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari KESBANGPOL.
- Lampiran 3 : Daftar Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.
- Lampiran 5 : Daftar Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **“Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung “**. Untuk menjaga anggapan yang salah dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dulu istilah-istilah didalamnya, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.¹

Secara umum pengertian manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan.

Manajemen dapat dikatakan sebagai seni. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerja sama dengan orang lain. Seni manajemen terdiri dari kemampuan untuk melihat totalitas di bagian-bagian yang terpisah dari suatu kesatuan gambaran tentang visi. Seni manajemen mencakup kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan mengenai unsure manusia tentang cara menggunakan pendekatan manajemen seni.²

¹ Haris Nurdiyansyah.et.al.” *Pengantar Manajemen*” (Diandra kreatif : 2019) hal. 3. Tersedia di : <https://books.google.co.id/2017/pengertian-manajemen/07.2019>

²Pengertian manajemen secara umum adalah, (online), tersedia di : <https://www.pengertian.blogspot.com>

Pembinaan agama kepada anak lebih menekankan pada pembentukan kepribadian, berarti anak itu diberi kesadaran kepada adanya Allah swt, lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan agar terbiasa kepada peraturan yang baik yang sesuai dengan ajaran islam.

Anak Asuh adalah Anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan karena Orang Tuanya atau salah satu Orang Tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang Anak secara wajar.³

Pembentukan anak yang utama yaitu pada waktu kecil. Jika anak dibiarkan melakukan sesuatu pekerjaan yang kurang baik kemudian telah menjadi kebiasaanya, maka akan sukarlah meluruskan. Artinya pembinaan agama itu wajib dimulai sejak kecil jangan sampai anak dibiarkan tanpa pendidikan, bimbingan, pembinaan, dan petunjuk agama yang benar.⁴

Kehadiran agama islam yang dibawa nabi Muhammad SAW diyakini dapat menjamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin. Petunjuk-petunjuk agama mengenai berbagai kehidupan manusia, sebagaimana terdapat di dalam sumber ajarannya, Al-Quran dan Hadits, tampak amat ideal dan agung. Islam mengajarkan kehidupan yang dinamis dan progresif, menghargai akal pikiran melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bersikap seimbang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual, senantiasa mengembangkan kepedulian sosial, egaliter, kemitraan, anti-feodalistik, mencintai kebersihan, mengutamakan persaudaraan, berakhlak mulia dan bersikap positif lainnya.⁵

³ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,(online), Tersedia di : <https://www.paralegal.id>

⁴ Lina Hadiawati, ''Pembinaan keagamaan sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa melaksanakan ibadah sholat'' jurnal pendidikan universitas garut, vol. 02 , NO. 01(2008), hal 18

⁵ B Sulistiono, ''Metodologi Penelitian Agama'', jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,(Desember 2013)

Berbicara masalah pembentukan dan pembinaan moral pada diri remaja adalah identik dengan masalah tujuan pembinaan yang diinginkan dalam islam. Karena ada beberapa para ahli pembinaan yang mengatakan bahwa tujuan pembinaan adalah pembentukan moral, yang dilakukan melalui budi pekerti dan moral adalah jiwa dan tujuan pembinaan islam . Atau tujuan utama pembinaan islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya . Meskipun pembentukan dan pembinaan moral adalah sama dengan tujuan pembinaan dan tujuan hidup setiap muslim, ada sebagian ahli yang berpendapat bahwa moral tidak perlu dibentuk atau dibina, karena merupakan “gharizah” yang dibawa oleh manusia sejak lahir. Sementara pandangan yang lain mengatakan bahwa moral adalah hasil dari pembinaan, latihan, pembinaan dan perjuangan yang sungguh-sungguh, sehingga harus dibentuk.⁶

Berdasarkan pengertian diatas penulis mengatakan bahwa pembinaan keagamaan pada anak-anak sangat berpengaruh pada masa-masa pertumbuhan mereka, berpengaruh pada moral mereka, jadi sangat penting adanya pembinaan keagamaan pada anak. Dan bagaimana cara, mengatur, melaksanakan, pembinaan terhadap anak-anak asuh di panti asuhan.

Lalu bagaimana dengan anak-anak yang tidak mempunyai keluarga?, bagaimana mereka mendapatkan pembinaan keagamaan? Maka dijawab dengan UUD 1945 pasal 34 yaitu “*fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara*”.⁷ Dengan begitu dibentuknya Panti Asuhan.

Panti Asuhan Surya Mandiri adalah lembaga yang memberikan pelayanan dan perlindungan sosial bagi anak yatim, piatu dan yatim piatu. Panti Asuhan Surya Mandiri ini adalah nama tempat penulis melakukan penelitian yang bertempat Di Jl.

⁶ Audah Mannan, “ *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja*”, Jurnal Aqidah, Vol. III No. 1 Thn. (2017,) hal, 62

⁷ Tersedia di : <https://www.kompasiana.com>

Sultan Agung No. 51 Way Halim Bandar Lampung. Panti Asuhan Surya Mandiri diketuai oleh Bapak Ustad Hulman Ardhinata sampai dengan sekarang, panti ini bergerak dibidang sosial dan keagamaan untuk membina anak-anak yatim, piatu, yatim piatu.⁸

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud manajemen dalam pembinaan keagamaan panti asuhan untuk anak asuh adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji pelaksanaan fungsi manajemen dalam pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan untuk anak-anak asuh di Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, fungsi manajemen panti meliputi : perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan evaluasi.

B. Latar Belakang Masalah

Allah dan Rasul-Nya memang tidak menjelaskan dan memberikan definisi secara khusus tentang anak yatim. Namun dari berbagai keterangan dalam ayat-ayat Al-Quran dan dalam sunnah Rasulullah saw. Dapat dijumpai beberapa makna dan arti anak yatim. Salah satunya, seperti yang dinyatakan dalam firman Allah sehubungan dengan kisah Nabi Khidir a.s ketika memberikan penjelasan kepada Musa a.s yang berguru kepadanya.

Dalam sistem ini, santunan, bantuan, dan pertolongan kepada anak yatim dilakukan dengan melayani kesejahteraan dan kebutuhan fisik, mental, dan sosial dengan cara menempatkan mereka dalam sebuah panti asuhan.

Mereka mendapat asuhan dan perawatan tanpa tinggal dirumah keluarga mereka atau orang lain, tetapi tinggal di asrama yang disediakan pengurus panti asuhan. Di tempat ini mereka

⁸ Abi Ma'in, "Pra Penelitian Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung", 29 Agustus 2020

tinggal bersama-sama anak-anak yatim lain yang senasib dan sepenenderitaan.⁹

Pentingnya pembinaan keagamaan untuk anak adalah agar mereka dapat memahami hal-hal mana yang baik dan mana yang buruk, dan anak-anak dapat tumbuh dengan pedoman yang baik, apalagi anak asuh yang berada di panti asuhan mereka punya latar belakang yang sebagian tidak mempunyai kedua orang tua sehingga mereka kurang akan kasih sayang dan binaan keagamaan, dengan itu adanya pembinaan keagamaan di panti inilah mereka akan dibina dan dididik sebaik mungkin agar menjadi anak yang baik dan sukses dunia akhirat.

Menurut Depos Ri, Panti asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.¹⁰

Dengan begitu, sudah jelas peran panti asuhan untuk anak-anak yatim, piatu dan yatim piatu, bagaimana di dalam panti asuhan mereka akan dibina dilindungi sehingga mereka tidak merasakan beban hidup yang mungkin membuat mereka jadi tidak bersemangat untuk hidup. Mereka akan di bina dengan keagamaan dan dibentuk moralnya agar menjadi anak yang baik sampai tumbuh dewasa dan menjauhi larangan-laranganNya.

⁹ Muhsin, "*Mari Mencintai Anak Yatim*" (gema insane press : 2003), hal, 24-26, tersedia di, : [https://books.google.co.id/2017/siapakah anak yatim/2003](https://books.google.co.id/2017/siapakah%20anak%20yatim/2003)

¹⁰ UUD Tahun 1945 Pasal 34, (online), Tersedia di : <https://www.kompasiana.com>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Pembinaan Keagamaan Untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Surya Mandiri yang di mana dalam manajemen pembinaan keagamaan ini memfokuskan pada fungsi manajemen. Dalam fungsi manajemen tersebut meliputi, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), evaluasi (*evaluating*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka dalam ini penelitian adalah :

Bagaimana Manajemen Pembinaan Keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Manajemen pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.

Untuk Mengetahui Bagaimana manajemen pembinaan keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut diatas maka manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah :

1. Mengembangkan ilmu dan juga untuk memecahkan masalah bagaimana manajemen pembinaan keagamaan untuk anak-anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.
2. Diharapkan dapat menjadi acuan untuk para peneliti selanjutnya yang ingin membahas dibidang yang sama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian, penulis mengadakan telaah kepustakaan dan penulis menemukan beberapa skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul tersebut antara lain :

1. M. Dhiyauddin Abdul Choir, *Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Skripsi ini berisi tentang untuk mengetahui bentuk pembinaan anak asuh yang berorientasi pada upaya pembentukan perilaku sosial dan dampak dari pembinaan tersebut terhadap anak asuh.¹¹
2. Eka Uswatun Khasanah, *Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaramah Assa Sukabumi Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung, 2019. Skripsi ini berisi tentang bagaimana proses bimbingan keagamaan agar anak dapat dengan disiplin untuk mengerjakan shalat lima waktu, materi-materi apa saja yang diberikan oleh pembimbing di Panti Asuhan Al-Muqaromah

¹¹ M. Dhiyauddin Abdul Choir, "Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang"(Skripsi Program Sarjana Strata 1 Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Assa tersebut agar terciptanya generasi yang sholeh, dan bagaimana respon nak-anak serta petugas pembimbing keagamaan Panti Asuhan Al-Muqaromah dengan adanya Bimbingan Keagamaan.¹²

3. Robiatul Adawiyah Binti Mohamad Yousuf, Manajemen Rumah Anak Yatim(Studi Perbandingan Rumah Anak Yatim Melaka, Banda Aceh dan Rumah Anak Yatim Perempuan Al-Barakah, Perak Malaysia), UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016. Skripsi ini berisi tentang bagaimana perbandingan pelaksanaan manajemen antara rumah anak yatim Melaka, Banda Aceh dan rumah anak yatim perempuan Al-Barakah , Perak Malaysia.¹³
4. Mukhlida Hasmi Lubis, Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak di Jalan Amaliun Cabang Medan Kota, UIN Sumatra Utara Medan, 2017. Skripsi ini berisi tentang bagaimana proses penanaman kemandirian dilakukan di dalam Panti Asuhan Putra Muhammadiyah.¹⁴
5. Endang Farida, Peran Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Panti Asuhan dan Dhuafa Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, 2019. Skripsi ini berisi tentang peran orang tua asuh dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan anak di Panti Asuhan dan Dhuafa Surya Mandiri Way Halim Bandar

¹² Eka Uswatun Khasanah,"Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaromah Assa Sukabumi Bandar Lampung", (Skripsi Program Sarjana Strata 1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

¹³ Robiatul Adawiyah Binti Mohamad Yousuf,"Manajemen Rumah Anak Yatim(Studi Perbandingan Rumah Anak Yatim Melaka, Banda Aceh dan Rumah Anak Yatim Perempuan Al-Barakah, Perak Malaysia)", (Skripsi Program Sarjana Strata 1 Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh), 2016.

¹⁴ Mukhlida Hasmi Lubis,"Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak di Jalan Amaliun Cabang Medan Kota", (Skripsi Sarjana Strata 1 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan), 2017.

Lampung. Peran orang tua asuh yang diterapkan ini dapat meningkatkan pengetahuan agama anak.¹⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas yang membedakan penelitian ini adalah Manajemen Pembinaan Keagamaan Untuk Anak-Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Dapat diketahui bahwa belum ada penelitian yang fokus lebih pada manajemen pembinaan keagamaan yang tertuju pada bagaimana cara Panti Asuhan Mengatur pembinaan keagamaan untuk anak-anak asuh. Oleh sebab itu, penulis menempatkan diri untuk mengkaji permasalahan ini secara dalam.

Tabel I

Waktu dan tempat penelitian di panti asuhan surya mandiri way halim Bandar Lampung

NO	WAKTU	TEMPAT
1.	21 September 2020	Di Kantor Panti
2.	7 Desember 2020	Di Aula Panti
3.	15 Desember 2020	Di Kantor Panti
4.	30 Desember 2020	Wawancara (Online)
5.	10 Januari 2021	Di Kantor Panti

H. Metode Penelitian

Metodologi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *methodology*, demikian pula dengan kata metode (*methods*), juga terjemahan dari bahasa Inggris. Metode merupakan cara kerja ilmiah, yang secara teknis dipergunakan sebagai alat atau sarana (*a tool*) dalam suatu penelitian. Dapat dikatakan bahwa metode

¹⁵ Endang Farida, Peran Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Panti Asuhan dan Dhuafa Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, (Skripsi Program Strata 1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2019.

lebih menekankan pada aspek teknis penelitian, sehingga fungsinya sangat urgen dalam suatu pelaksanaan penelitian.¹⁶

Metode penelitian berkenaan dengan cara pengumpulan data yang selanjutnya data tersebut dapat menghantarkan pada pencapaian tujuan dan manfaat atau kegunaan tertentu.¹⁷

Penelitian sendiri memiliki pengertian yaitu terjemahan dari kata inggris *research* yang artinya kembali, dan juga *search* yang artinya mencari. Menurut kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.¹⁸

1. Jenis Penelitian dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Karena peneliti meneliti objek di lapangan yaitu tentang manajemen dalam pembinaan keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif atau deskripsi yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual,

¹⁶ Aan Aswari, et. al, "*Metode Penelitian Hukum*"(Makassar:2017),hal, 7 tersedia di : [https://books.google.co.id/2017/pengertian-metodelogi/10 januari 2020](https://books.google.co.id/2017/pengertian-metodelogi/10%20januari%2020)

¹⁷ Muharto, et. al. "*Metode Penelitian Sistem Informasi*" (Yogyakarta: Budi Utama, 2016) hal, 23, tersedia di : [https://books.google.co.id/2016/metodelogi-metode/10 januari 2020](https://books.google.co.id/2016/metodelogi-metode/10%20januari%2020)

¹⁸ Kaelan, "*Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*",(Yogyakarta:Paradigma,2012), Hal, 1

¹⁹ Endang Farida,"Peran Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Panti Asuhan Dan Dhuafa Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung", (Skripsi Program Sarjana 1 Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2019)

dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki²⁰.

Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif yang dilakukan penulis mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana manajemen dalam pembinaan keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya²¹. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh panti asuhan, dua anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dan file-file lainnya dalam sumber data sekunder.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam proses pencatatan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan, pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data secara cermat dari suatu objek yang diteliti. Dan peneliti menggunakan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis :

²⁰ Muhammad Musa, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Fajar Agung, 1998), h.8

²¹ Bab III Metode Penelitian, hal 65, (online), tersedia di : <https://www.eprints.walisongo.ac.id>

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang pengamatan dan peninjauanya secara cermat. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja.

Observasi berperan serta (*participant observation*) dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.²²

Kegiatan observasi memiliki peran yang penting untuk membentuk suatu pemahaman baru mengenai beberapa hal. Terdapat beberapa metode tertentu yang harus dilakukan untuk sebuah hasil observasi, agar hasil sesuai dengan fakta yang ada.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi *participant* untuk proses pelaksanaan pengumpulan data di panti asuhan surya mandiri way halim Bandar lampung.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk tujuan tertentu.

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 145

Wawancara (interview) memiliki tujuan yang jelas dan memiliki makna yang melebihi maksud dari percakapan biasa. Proses wawancara ini terjadi dengan adanya komunikasi bolak-balik antara wawancara dengan orang yang diwawancarai, untuk menggali topic tertentu yang dibahas.²³

Jenis wawancara (*Interview*) ada tiga macam yaitu :

- 1) Wawancara bebas
- 2) Wawancara terpimpin
- 3) Wawancara individual

Adapun jenis wawancara yang dipakai penulis adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.²⁴

Wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di panti. Bagaimana kegiatan manajemen pembinaan keagamaan untuk anak-anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Wawancara ini ditujukan kepada ketua panitia, pengasuh, dan anak-anak asuh yang dipilih.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau yang lainnya.²⁵

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti akurat

²³ Pengertian wawancara, (online), tersedia di : <https://maxmanroe.com>

²⁴ Atep Adya Barata, "Dasar-Dasar Pelayanan Prima", (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2003), hal, 117, tersedia di : <https://books.google.co.id/2003/Dasar-Dasar-Pelayanan-Prima/10>, Jakarta 2003

²⁵ Kaelan, "Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner", (Yogyakarta:Paradigma, 2012), hal,99-125

dari pencatatan sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu.

Adapun fungsi dari dokumentasi, yaitu :

- 1) Untuk memberikan informasi terkait isi dokumen bagi pihak-pihak yang memerlukan
- 2) Sebagai penjamin keutuhan dan keotentikan informasi yang dimuat dalam dokumen
- 3) Menjaga agar dokumen tidak rusak
- 4) Sebagai alat bukti dan data mengenai keterangan dokumen
- 5) Sebagai alternatif penyimpanan dan penyelamatan fisik serta isi dokumen²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, meliputi data sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan, berapa jumlah anak asuh, asal-usul anak-anak asuh, struktur kepengurusan.

d. Analisis

Istilah analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno “analisis” yang memiliki arti “melepaskan”.

Dalam bentuk kalimat, analisis diartikan sebagai sebuah proses pemeriksaan dan evaluasi dari data atau informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mempelajarinya lebih dalam dan

²⁶ Pengertian dokumentasi, (online), tersedia di :
<https://pengertiandefinisi.com>

bagaimana bagian-bagian ini berhubungan satu sama lain.²⁷

Miles dan Habermen (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1) *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci

2) *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

²⁷ Pengertian analisis, (online), tersedia di : <https://cryptowi.com>

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan di penelitian ini, penulis menyusun pembahasana dari Bab ke Bab sesuai dengan judul yang tertera di cover yaitu Manajemen Pembinaan Keagamaan di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar lampung, dimana dalam Bab I penulis menjelaskan terlebih dahulu pendahuluan yang mana berisi penegasan judul dan lain-lain, setelah itu penulis menjelaskan Bab II yaitu tentang Manajemen, Pembinaan dan anak asuh. Di dalamnya memuat apa fungsi-fungsi manajemen, apa itu pembinaan dan anak asuh. Selanjutnya Bab III penulis menjelaskan gambaran umum Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Di dalamnya memuat sejarah berdirinya panti asuhan, visi misi, dan lain-lain. Untuk Bab IV bagaimana manajemen pembinaan keagamaan untuk anak asuh yang memuat penerapan fungsi manajemen dan hasil-hasil yang di dapat oleh anak asuh. Dan yang terakhir adalah Bab V yaitu penutup memuat kesimpulan dan saran-saran.

²⁸ Sugiyono,” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (bandung: Alfabeta, 2016), hal 246-253

BAB II

MANAJEMEN, PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN ANAK ASUH

A. Manajemen

1. Pengertian manajemen

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan.¹ Istilah manajemen berasal dari kata *to manage* berarti control. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan : mengendalikan, menangani, atau mengelola. Selanjutnya, kata benda “manajemen” atau management dapat mempunyai arti, pengendalian atau penanganan (“*managing*”).

Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.²

Dapat dikatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.³

Manajemen mempunyai tujuan tertentu dan tidak dapat diraba. Ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang

¹Siswanto, “*Pengantar Manajemen*”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 1

²Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, tersedia di : <https://www.books.google.com/>

³Dian Wijayanto, “*Pengantar Manajemen*”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal 1-2

biasanya diungkapkan dengan istilah-istilah “objectives” atau hal-hal yang nyata. Usaha-usaha kelompok itu member sumbangannya kepada pencapaian-pencapaian khusus itu. Mungkin manajemen dapat digambarkan sebagai tidak nyata, karena ia tidak dapat dilihat, tetapi hanya terbukti oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya “output” atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.

Manajemen adalah ilmu pengetahuan maupun seni, ada suatu pertumbuhan yang teratur mengenai manajemen suatu ilmu pengetahuan yang menjelaskan manajemen dengan pengacuan kepada kebenaran-kebenaran umum. Hubungan-hubungan sebab musabab antar “variabel” dalam manajemen sudah ditentukan dan diungkapkan sebagai generalisasi takluk kepada penelitian selanjutnya dan disesuaikan dengan pengetahuan baru. Semua ilmu pengetahuan bersifat dinamis, beberapa bidang lebih dinamis dari yang lainnya. Seandainya tidak demikian halnya, maka sekarang kita tidak akan mempunyai lebih banyak ilmu pengetahuan yang terkumpul dari yang pernah dipunyai orang-orang mesir purbakala ke kaisaran Romawi.⁴

Berdasarkan berbagai paparan di atas, manajemen dapat didefinisikan sebagai “proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Definisi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

- a. Manajemen merupakan sebuah proses. Artinya, seluruh kegiatan manajemen yang dijabarkan ke dalam empat fungsi manajemen dilakukan secara berkesinambungan dan semuanya bermuara kepada pencapaian tujuan perusahaan/oranisasi.

⁴ George R. Terry, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal, 2

- b. Pencapaian tujuan perusahaan/organisasi dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengendalian.
 - c. Pencapaian tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi. Sedangkan efisien menunjukkan pencapaian tujuan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang paling minimal.
 - d. Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan/organisasi.⁵
2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun. Mengenai macamnya fungsi manajemen itu sendiri, ada persamaan dan perbedaan pendapat, namun sebetulnya pendapat-pendapat saling melengkapi.

Bila dilihat dari berbagai bentuk definisi yang digambarkan oleh para ahli administrasi dan manajemen, maka ada hal-hal yang perlu dianalisis untuk menjelaskan fungsi-fungsi tersebut. Perbedaan itu dipengaruhi oleh berbagai “factor filsafat” yang dianut. Perkembangan yang terjadi di masyarakat, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pandangan yang dominan

⁵ Ismail Sholihin, *“Pengantar Manajemen”*, (Jakarta:Erlangga), hal, 4

tentang kecenderungan-kecenderungan dalam manajemen sumber daya manusia.⁶

Maka proses atau pendekatan operasional mempersamakan manajemen dengan apa yang dibuat seorang manajer untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang manajer. Sebaliknya, apa yang dibuat oleh sang manajer adalah berbeda, ia adalah suatu aktivitas yang dibentuk oleh beberapa fungsi pokok, yang lantas membentuk suatu proses yang unik proses manajemen. Fungsi-fungsi pokok ini merupakan pokok pembicaraan dalam bab ini :⁷

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut jejen, dalam perencanaan harus ditentukan delapan aspek, yaitu program kerja, tujuan dan manfaat program, biaya program, waktu, pertanggungjawaban, pelaksanaan, mitra dan sasaran (serta berdasarkan kesepakatan tim kerja yang meliputi unsure pimpinan sebuah lembaga).

Perencanaan (planning) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya.

⁶ Rahmat Yani, „Manajemen Pembinaan Keagamaan Panti Asuhan”(skripsi guna memenuhi tugas akhir uin ar-raniry, aceh 2018) hal 23-25,(online), tersedia di : <https://repositori.ar-raniry.ac.id/>

⁷ George R. Terry, Dasar-dasar Manajemen, hal 9

Sederhananya, perencanaan adalah proses berpikir secara logis dan pengambilan keputusan rasional sebelum melakukan suatu tindakan. Ini dapat membantu kita memproyeksikan masa depan dan memutuskan cara untuk menghadapi situasi yang akan dihadapi di masa depan.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting di mana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Perencanaan adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut.⁸

Ada beberapa factor yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan, yaitu :

1) Spesifik (*Specific*)

artinya perencanaan harus jelas maksud maupun ruang lingkupnya. Tidak terlalu melebar dan terlalu idealis.

2) Terukur (*Measurable*)

artinya program kerja organisasi atau rencana harus dapat diukur tingkat keberhasilannya.

3) Dapat dicapai (*Achievable*)

artinya dapat dicapai. Jadi bukan hanya sekedar angan-angan dalam merencanakan dan tidak dapat dilaksanakan.

4) Realistis (*Realistic*)

artinya sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada. Tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.

⁸ Pengertian perencanaan, (online), tersedia di : <https://www.maxmanroe.com>

5) Waktu (*Time*)

artinya ada batas waktu yang jelas. Mingguan, bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan. Sehingga mudah dinilai dan dievaluasi.⁹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

Pengorganisasian adalah suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboratorium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan.¹⁰

Mengorganisasikan (*organizing*) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.

Menurut Hikmat, dalam menjalankan tugas pengorganisasian, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan organisasi, yaitu :

⁹ Pengertian POAC, (Online), tersedia di : <https://www.gurupendidikan.co.id>

¹⁰ Pengertian Pengorganisasian, (Online), Tersedia Di :
<https://Simanjuntakamanda.Wordpress.Com>

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana.
- 2) Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.
- 3) Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi.
- 4) Menentukan metode kerja dan prosedurnya
- 5) Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf.

Pengorganisasian pada hakekatnya merupakan langkah untuk menentukan “siapa melakukan apa” harus jelas dalam sebuah organisasi. Kejelasan tugas individu atau kelompok akan melahirkan tanggungjawab. Seorang pemimpin harus memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan kedudukan dan kompetensinya, sehingga pekerjaan itu berjalan atau selesai sesuai mutu yang diharapkan.¹¹

c. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan (*actuating*) adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.

penggerakan meliputi kepemimpinan dan koordinasi. Kepemimpinan yakni gaya memimpin dari sang pemimpin dalam mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya organisasi agar mengarah pada pencapaian tujuan program dan organisasi.

Sedangkan koordinasi yakni suatu aktivitas membawa orang-orang yang terlibat organisasi ke

¹¹ Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam", (online), tersedia di : <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>.

dalam suasana kerjasama yang harmonis. Dengan adanya pengoordinasian dapat dihindari kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat dan kesimpangsiuran di dalam bertindak antara orang-orang yang terlibat dalam mencapai tujuan. Koordinasi ini mengajak semua sumber daya manusia yang tersedia untuk bekerjasama menuju ke satu arah yang telah ditentukan.¹²

Jadi actuating berhubungan dengan aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka melaksanakan usaha-usaha kearah pencapaian sasaran-sasaran tertentu.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah membandingkan isi rencana dengan kinerja nyata (actual performance). Pengawasan itu sebagai alat untuk mengukur, mengubah perilaku yang tidak sesuai dengan ketetapan yang ada, bukan untuk memberikan sanksi atau hukuman, akan tetapi untuk membantu yang bersangkutan mengubah sikap dan perilakunya yang menyimpang, sasarannya adalah untuk menemukan apa yang tidak beres bukan serta merta mencari siapa yang salah. Dengan demikian pengawasan adalah alat yang ampuh untuk mrningkatkan produktivitas kerja dalam sebuah organisasi.

Controlling bukanlah hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi. Dengan demikian apa yang dilakukan staff dapat diarahkan kejalan yang tepat dengan maksud pencapaian tujuan yang telah

¹² Pengertian POAC, (Online), tersedia di : <https://www.gurupendidikan.co.id>

direncanakan. Inti dari controlling adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana.

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan sekitar organisasi.

Dalam pengawasan terdapat manfaatnya, yaitu :

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana program telah dilaksanakan
- 2) Dapat mengetahui adanya penyimpangan
- 3) Dapat mengetahui apakah waktu & sumber daya mencukup
- 4) Dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan
- 5) Dapat mengetahui staff yang perlu diberikan penghargaan/promosi

e. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi (*evaluating*) adalah pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Dalam pengertian lain, evaluasi adalah meningkatkan pengertian manajerial dalam sebuah program formal yang mendorong para manajer untuk mengamati perilaku anggotanya lewat pengamatan yang lebih mendalam

yang dapat dihasilkan melalui saling pengertian antara kedua belah pihak.¹³

3. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen sangat penting bagi kehidupan semua orang untuk mengatur apa yang akan dilakukan dalam kegiatan orang tersebut. Dalam hal ini membuat seseorang memahami apa yang akan dilakukan dan bagaimana dalam menjalankannya. Manajemen sendiri memiliki unsure-unsur manajemen yang sangat penting dalam melakukan manajemen yaitu :

a. Manusia (*Man*)

Unsur yang pertama adalah manusia dalam melakukan manajemen, manusia sangat berperan penting untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

b. Uang (*Money*)

Sebuah pekerjaan yang sedang berjalan akan membutuhkan perlengkapan dan peralatan tersebut harus memiliki uang sehingga uang dapat dibilang penting. Uang tersebut adalah modal.

c. Bahan Baku (*Material*)

Dalam sebuah proses mencapai sebuah tujuan memiliki persediaan bahan baku sangatlah dibutuhkan. Jika bahan baku tidak tersedia maka proses produksi tidak berjalan dengan lancar.

d. Mesin (*Machine*)

Mesin digunakan untuk memproses bahan baku agar menjadi sebuah produk yang berkualitas.

e. Metode (*Method*)

Metode terjadi karena munculnya unsure-unsur di atas untuk melakukan proses dengan lancar.¹⁴

¹³ Rahmat Yani, *Manajemen Pembinaan Keagamaan*, hal 23-25

B. Pembinaan Keagamaan

Sebelum membahas tentang pembinaan keagamaan, sesuai dengan judul diatas kita harus mengetahui apa pengertian objek dari penelitian ini yaitu panti asuhan :

1. Pengertian pembinaan Agama

Jadi pembinaan keagamaan pengertian luasnya yaitu berarti umat beragama mengamalkan kaidah-kaidah agama, sehingga terjamin ketertiban, keamanan, disiplin, dan kepatuhan penduduk terhadap norma-norma keagamaan. Sehingga tercermin dalam tingkah laku dan perbuatan anggota masyarakat dalam berbuat amal yang baik.¹⁵

2. Pembinaan Keagamaan

a. Pengertian pembinaan

Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari kata dasar “bina” yang artinya proses, cara, perbuatan membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁶

Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan.¹⁷

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu kegiatan atau usaha yang sudah ada lalu ditingkatkan untuk memperbaiki yang lebih baik lagi dengan cara yang sudah direncanakan

¹⁴ *Unsur-Unsur Manajemen*, (online), tersedia di : <https://accurate.id>

¹⁵ Gita Jaya, “*Catatan H.Ali Sadikin*”, (online), tersedia di : <https://www.books.google.co.id/>

¹⁶“ Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (online), tersedia di : <https://www.lektur.id/>

¹⁷“ Bab Ii Landasan Teori”, (online)”, tersedia di : <https://www.repository.uin-suska.ac.id/>

dan dilakukan secara efisien dan efektif. Serta juga dengan mendapatkan hal yang belum dimiliki yaitu pengetahuan yang baru.

b. Pengertian Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau sering disingkat dengan KBBI, agama merupakan suatu sistem yang mampu mengatur tata keimanan dan kepercayaan serta ibadah pada Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan tata kaidah yang berkaitan langsung dengan ciri pergaulan manusia dengan manusia lainnya ataupun manusia dengan lingkungan sekitarnya¹⁸

Agama sendiri dari bahasa latin *religio* yang berarti obligatani kewajiban. Agama dalam *Encyclopedia Of Philosophy* adalah kepercayaan kepada tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai moral dengan umat manusia. Jadi, agama artinya jalan yang harus dipakai atau diikuti sehingga dapat sampai suatu tujuan yang mulia dan suci, iterpretasi lainnya agama berasal dari *a* = tidak dan *gam* = pergi, jadi berarti tidak pergi, tetapi di tempat dan diwarisi turun menurun. Ketiga, berasal dari bahasa arab *iqama* kemudian berubah menjadi agama. Dalam bahasa Indonesia, kata-kata yang berasal dari huruf *qof* biasanya menjadi *kaf*, seperti (اقل) menjadi akal, (اقل).¹⁹

Keagamaan sendiri adalah sifat yang terdapat dalam agama segala sesuatu mengenai agama atau usaha yang dilakukan seseorang atau perkelompok

¹⁸Yusron, "Pengertian Agama Kepercayaan Yang dianut Manusiis", (Online), tersedia di : <https://www.belajargiat.id/agama/> (10 November 2017)

¹⁹ Rohmalina Wahab, "*Psikologi Agama*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal,2

yang dilaksanakan secara kontinu (terus-menerus) maupun yang ada hubungannya dengan nilai-nilai keagamaan.²⁰

Agama juga disebut dengan istilah din. Dalam bahasa Semit, din berarti undang-undang atau hokum. Dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan.

Bila lafal din disebutkan dalam rangkaian din-ullah, maka dipandang datangnya agama itu dari Allah, bila disebut dinunnabi dipandang nabilah yang melahirkan dan menyiarkan, bila disebut dinul-ummah, karena dipandang manusialah yang diwajibkan memeluk dan menjalankan. Ad-din bisa juga berarti syari'ah: yaitu nama bagi peraturan-peraturan dan hukum-hukum yang telah disyari'atkan oleh Allah selengkapnyanya atau prinsip-prinsipnya saja, dan dibedakan kepada kaum muslimin untuk melaksanakannya, dalam mengikat hubungan mereka dengan Allah dan dengan manusia. Ad-din berarti millah, yaitu mengikat.²¹

pembinaan keagamaan (di sini adalah agama Islam) adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengalaman atau pelaksanaan ajaran agama Islam agar mencapai kesempurnaan. Pembinaan keagamaan juga merupakan pendidikan Islam yang sama membimbing, mendidik ke arah yang lebih baik Sedangkan pengertian pengalaman berasal dari kata “amal” yang artinya perbuatan (baik atau buruk) yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti proses. Jadi pengalaman berarti proses perbuatan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan. Nah, Yang dimaksud dengan pengalaman beragama di sini adalah bagaimana mengamalkan atau mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam

²⁰ “Pengertian Agama dan Keagamaan”,(online), tersedia di : <https://www.islamnegaraku.blogspot.com//> (7 februari 2017)

²¹ Rahmat Kamaruddin,”*Pengertian Agama*”,(Online), tersedia di : <https://www.panaraka.com//> (18 april 2012)

kehidupan sehari-hari seperti sholat, puasa, pergaulan hidup dalam bermasyarakat dan yang lainnya.²²

Dari beberapa penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan keagamaan adalah suatu usaha kegiatan yang sudah ada untuk ditingkatkan semua pelaksanaan tentang agama islam, seperti menjalankan sholat, bermasyarakat, akhlak, ilmu agama dan masih banyak lainnya agar mencapai kesempurnaan.

c. Dasar dan Tujuan Pembinaan Keagamaan

Yunus mengemukakan pola pembinaan akhlak yang ada dipanti asuhan selain dari mendidik tentang ibadah, shalat dan membaca Al-qur'an juga harus mendidik anak asuhnya tentang toleransi yang sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat yang sangat majemuk.²³

Dalam pembinaan keagamaan bahwa yang menjadi dasar pembinaan adalah ajaran-ajaran yang ada dalam al-Qur'an dan al-Hadits yang semua telah difirmankan oleh Allah SWT dan telah disabdakan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana tertulis di dalam al-Qur'an Qs. Ali Imran :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

²² Andrian Yuda Bangsa, et. all, "Makalah Pembinaan Sikap Beragama", (Online), <https://www.anugrahdini2.blogspot.com/> (17 februari 2016)

²³ Wahyudin B, "Pembinaan Aqidah di Panti Asuhan Minoritas Muslim", (International Postgraduate Research Conference Institute Agama Islam Negeri Manado), 2016

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung” .(Qs. Ali Imran (3) : 104)

Dari tujuan pembinaan adalah agar tercapainya kesempurnaan, artinya untuk mengadakan peningkatan dari yang sebelumnya. Bila sebelumnya kurang baik dan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian tujuan dari pembinaan keagamaan adalah mewujudkan anak-anak asuh yang mempercayai dan mengamalkan ajaran agama islam dengan sepenuhnya. Oeningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan agar dapat menjiwai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dilaksanakan.²⁴

3. Bentuk-bentuk Pembinaan Keagamaan

Kegiatan Pembinaan Keagamaan yang dilaksanakan sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan budaya agama yang wajib diikuti oleh seluruh warganya dilaksanakan dalam bentuk :

- a. Membaca Al-Quran dengan rutin
- b. Berdoa secara islami di awal dan di akhir kegiatan
- c. Melaksanakan sholat berjamaah
- d. Membiasakan berinfak di hari jumat
- e. Mengadakan kegiatan sosial keagamaan

²⁴ Sari Fumalarsih, "Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan Dalam Membentuk Kepribadian", Jurnal Kajian Pendidikan Islam, vol. 6 no. 1 (juni 2014), hal 96

- f. Memasyarakatkan atau membiasakan 3 S (senyum, salam, sapa)
 - g. Mengadakan pengajian rutin
 - h. Mengadakan kegiatan baca tulis/tilawah al-quran
 - i. Memakai pakaian yang muslim dan muslimah²⁵
4. Tahap-tahap Pembinaan Keagamaan

Mendidik atau membina anak menjadi manusia yang taat beragama, pada hakekatnya adalah untuk melestarikan fitrah yang ada dalam setiap diri pribadi manusia. Pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak tidak mungkin diberikan sekaligus dalam satu tahapan. Karena setiap anak juga memiliki daya ingat dan daya tangkap yang berbeda-beda.

Abiding Ibnu Rusn (1998 : 91-95) dalam bukunya pemikiran Al- Ghazali tentang pendidikan menjelaskan tentang perkembangan anak berdasarkan didaktis menurut Rasulullah adalah sebagai berikut :

a. Usia 00-06 Tahun

Usia 00-06 tahun adalah masa asuhan orangtua. Segini mungkin anak dijaga dari segala hal yang mengotori jasmani dan rohaninya. Pendidikan atau pembinaan pada usia ini bersifat informal, anak dibiasakan melakukan amalan-amalan yang baik berupa perkataan dan perbuatan yang terpuji dengan memberikan contoh-contoh praktis yang teladan.

b. Usia 06-09 Tahun

Usia 06-09 tahun adalah masa dimulainya pembinaan anak secara formal. Pada masa ini anak telah mampu menerima pengertian dari apa yang telah dibiasakan, anak juga mampu menerima ganjaran dan

²⁵ Bab II Landasan Teori, "Bentuk Pembinaan Keagamaan", (Online), Tersedia di : <https://eprints.stainkudus.ac.id//>

hukuman, tetapi dampak keduanya berbeda. Ganjaran berdampak positif, sedangkan hukuman berdampak negative.

c. Usia 09-13 Tahun

Usia 09-13 tahun adalah masa pendidikan kesusilaan dan latihan kemandirian. Sebagai elanjutan dari pembiasaan terhadap yang baik dan pemberian pengertian tentang apa yang dibiasakan, anak pada usia ini telah mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk, antara yang manfaat dan yang sia-sia, mana yang pantas dikerjakan dan mana yang perlu dihindari.

d. Usia 13-16 Tahun

Usia 13-16 tahun dalah masa evaluasi terhadap pendidikan yang telah berjalan sejak pembiasaan, dimulainya pendidikan formal, pendidikan kesusilaan dan pendidikan latihan kemandirian. Pahamiakan akan arti kehidupan bahwa yang dituju adalah yang kekal. Oleh karena itu, apapun yang dikerjakan di dunia yang fana ini haruslah bernilai untuk kehidupan yang kekal itu.

e. Usia 16 Tahun dan Seterusnya

Usia 16 tahun dan seterusnya, adalah pendidikan atau pembinaan kedewasaan menurut islam anak usia ini telah dianggap dewasa dan segala yang dilakukan sudah mempunyai nilai tersendiri di hadapan Allah.²⁶

²⁶ Bab III, “*Tahap-Tahap Perkembangan Anak Pembinaan Akhlak Anak Menurut Imam AL-Ghazali*”, (Online), Tersedia di : <https://sc.syekhnurjati.ac.id>

C. Panti Asuhan

1. Pengertian Panti Asuhan

Panti asuhan menurut Notodirjo (Sarwono, 1985) adalah suatu rumah kediaman yang cukup besar yang memberikan perawatan dan asuhan kepada sejumlah besar anak yang terlantar selama jangka waktu tertentu serta member pelayanan anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh.²⁷

2. Pengertian Anak Asuh

Anak Asuh adalah Anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan karena Orang Tuanya atau salah satu Orang Tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang Anak secara wajar.²⁸

Anak merupakan makhluk lemah sebagai titipan dan amanah Allah Swt kepada manusia. Anak masih memerlukan perhatian dan bimbingan dalam pertumbuhan dan perkembangannya demi mewujudkan manusia dewasa yang insan kamil (makhluk sempurna). Sejalan dengan tujuan ini, pendidikan Islam memegang peranan penting dalam upaya membimbing, membina serta menagrahkan anak menuju kesempurnaan, baik spiritual maupun intelektualnya. Keterkaitan dengan upaya penyempurnaannya, perlu dilakukan pembinaan secara sistematis, progresif dan berkualitas. Selain memiliki komitmen seperti yang disampaikan di atas, sebuah pendidikan juga harus jelas tujuannya. Gambaran ini dapat merujuk pada Firman Allah Swt dalam surat ar-Ruum ayat 30 yang berbunyi:

²⁷ Nila Ainun Ningrum,” Hubungan antara coping strategy dengan kenakalan pada remaja awal”jurnal psikologi,vol 7, no. 1 (april 2012), hal 482

²⁸ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,(online), Tersedia di : <https://www.paralegal.id>

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ
 النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ
 الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya” (QS. Ar-Ruum: (30) : 30)

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia lahir dengan membawa naluri keagamaan dan iman kepada Allah Swt. Untuk itu, dalam tahapan perkembangan dan pertumbuhannya, orang tua dan guru memiliki tanggung jawab penuh atas upaya membimbing dan membina anak agar sesuai dengan naluri dasar yang telah dibawanya semenjak lahir yakni sesuai dengan konsep yang telah digaribawahi dalam ajaran agama Islam.²⁹

3. Kriteria, Usia Anak Asuh

Kriteria anak asuh dalam PP no. 44 tahun 2017 adalah :

a. anak terlantar,

²⁹ Samsuardi, “ Konsep pembinaan anak shalih dalam pendidikan islam”, jurnal pengantar ilmu pendidikan,(online), tersedia di : <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id>

- b. anak dalam asuhan keluarga yang tidak mampu melaksanakan kewajiban tanggung jawab sebagai orang tua,
- c. anak yang memerlukan perlindungan khusus,
- d. dan anak yang diasuh oleh Lembaga Asuh Anak.

Anak asuh mengacu pada pengertian anak yaitu seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Jadi, usia 18 tahun ke atas tidak termasuk dalam kriteria anak asuh. Kriteria anak asuh dalam PP no. 44 tahun 2017 adalah anak terlantar, anak dalam asuhan keluarga yang tidak mampu melaksanakan kewajiban tanggung jawab sebagai orang tua, anak yang memerlukan perlindungan khusus, dan anak yang diasuh oleh lembaga asuh anak.³⁰

4. Pengasuh atau Orang Tua Asuh

Pengasuh adalah orang yang melaksanakan tugas membimbing, membina, memimpin atau mengelola. Dalam hal ini pengasuh anak asuh maksudnya adalah memelihara dan mendidiknya dengan penuh pengertian.³¹

Orang tua asuh adalah mereka yang dengan suka rela menyediakan bantuan pendidikan kepada anak-anak sekolah dari keluarga miskin agar mereka dapat meneruskan pendidikan formalnya. Siapa saja, baik perorangan, berkelompok atau perusahaan/korporasi, dapat menjadi orang tua asuh.³²

Peran akhlak dalam kehidupan manusia menjadi hal yang penting sekali, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Banyak sebab jatuh bangunnya, jaya harumnya suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana kualitas

³⁰ Kriteria Anak Asuh, (Online), Tersedia Di : <https://Indonesiabaik.Id>

³¹ Pengertian pengasuh, (online), tersedia di : <https://media.neliti.com>

³² Orang tua asuh, (online), Tersedia di : <https://www.gn-ota.or.id>

akhlakunya. Apabila akhlakunya baik akan sejahtera lahir batinnya akan tetapi kalau akhlakunya buruk maka rusaklah lahir dan batinnya.³³

Maka dari itu peran orang tua asuh sangat berpengaruh untuk tumbuh berkembangnya anak-anak asuh, dengan berbagai cara orang tua asuh membina anak-anak agar tertanam hal-hal yang baik untuk mereka, agar mereka dapat tumbuh menjadi anak yang paham dengan agama dan bisa bermasyarakat yang apik disekelilingnya.



³³ Nurul Iman, et. all, “Peran Orang Tua Asuh Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Pada Anak Didik Di Panti Asuhan Sulaiman Dahlan Jenangan Ponorogo”, (online), tersedia di : <https://www.studentjournal.umpo.ac.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Wijayanto, “ *Pengantar Manajemen*”,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal 1-2
- Eka Uswatun Khasanah,”Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaramah Assa Sukabumi Bandar Lampung”,(Skripsi Program Sarjana Strata 1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019).
- Endang Farida, Peran Orang Tua Asuh Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Panti Asuhan dan Dhuafa Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung,(Skripsi Program Strata 1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2019.
- George R. Terry, “*Dasar-Dasar Manajemen*”,(Jakarta : Bumi Aksara,2013), hal, 2
- Ismail Sholihin, ”*Pengantar Manajemen*”, (Jakarta:Erlangga), hal, 4
- Kaelan,”*Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*”, (Yogyakarta : Paradigma, 2012) , hal, 1
- Kaelan,”*Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*”,(Yogyakarta:Paradigma, 2012), hal,99-125
- M. Dhiyauddin Abdul Choir, “Pembinaan Anak Asuh Dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang”(Skripsi Program Sarjana Strata 1 Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).
- Mukhlida Hasmi Lubis,”Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak di Jalan Amaliun Cabang Medan Kota”, (Skripsi Sarjana Strata 1 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan), 2017.
- Robiatul Adawiyah Binti Mohamad Yousuf,”Manajemen Rumah Anak Yatim(Studi Perbandingan Rumah Anak Yatim Melaka, Banda Aceh dan Rumah Anak Yatim Perempuan Al-Barakah, Perak Malaysia)”,(Skripsi Program Sarjana Strata 1 Jurusan

Manajemen Dakwah Universitas Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh), 2016.

Rohmalina Wahab, "*Psikologi Agama*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal,2

Siswanto, "*Pengantar Manajemen*", (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2005), hal.1

Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung:Alfabeta,CV,2004), Hal, 72

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung:Alfabeta, 2009), hal,145

Wahyudin B, "*Pembinaan Aqidah di Panti Asuhan Minoritas Muslim*", (International Postgraduate Research Conference Institute Agama Islam Negeri Manado), 2016

Jurnal

B Sulistiono, "*Metodologi Penelitian Agama*", jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Desember 2013)

Audah Mannan, "*Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja*", Jurnal Aqidah, Vol. III No. 1 Thn. (2017,) hal, 62

Lina Hadiawati, "*Pembinaan keagamaan sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa melaksanakan ibadah sholat*" jurnal pendidikan universitas garut, vol. 02 , NO. 01(2008), hal 18

Sari Fumalarsi, "*Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan Dalam Membentuk Kepribadian*", Jurnal Kajian Pendidikan Islam, vol. 6 no. 1 (juni 2014), hal 96

WEB SITE

Aan Aswari, et. al, "*Metode Penelitian Hukum*" (Makassar:2017), hal, 7 tersedia di : [https://books.google.co.id/2017/pengertian-metodelogi/10 januari 2020](https://books.google.co.id/2017/pengertian-metodelogi/10%20januari%2020)

Andrian Yuda Bangsa, et. all, "*Makalah Pembinaan Sikap Beragama*", (Online), <https://www.anugrahdini2.blogspot.com/> (17 februari 2016)

Atep Adya Barata, "*Dasar-Dasar Pelayanan Prima*", (Jakarta : PT Elex Media Komputindo,2003), hal, 117, tersedia di

:[https://books.google.co.id/2003/Dasar-Dasar-Pelayanan-Prima/10,Jakarta 2003](https://books.google.co.id/2003/Dasar-Dasar-Pelayanan-Prima/10,Jakarta%202003)

Bab I Landasan Teori”, (online)”, tersedia di :
<https://www.repository.uin-suska.ac.id//>

Bab II Landasan Teori,”*Bentuk Pembinaan Keagamaan*”, (Online),
Tersedia di : <https://eprints.stainkudus.ac.id//>

Bab III, “*Tahap-Tahap Perkembangan Anak Pembinaan Akhlak Anak Menurut Imam AL-Ghazali*”, (Online), Tersedia di :
<https://sc.syekhnuurjati.ac.id>

Bapak Abi Ma’in, Pra Penelitian, (Online), (Tanggal 20 September 2020)

Fathul Maujud,”*Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*”,(online), tersedia di :
<http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>.

Gita Jaya, “*Catatan H.Ali Sadikin*”,(online),tersedia di :
<https://www.books.google.co.id//>

Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (online), tersedia di :
<https://www.lektur.id//>

Muhsin, “*Mari Mencintai Anak Yatim*” (gema insane press : 2003),
hal, — 24-26, tersedia di, :
<https://books.google.co.id/2017/siapa%20anak%20yatim/2003>

Muharto, et. al. “*Metode Penelitian Sistem Informasi*” (Yogyakarta:
Budi Utama, 2016) hal, 23, tersedia di :
[https://books.google.co.id/2016/metodelogi-metode/10 januari 2020](https://books.google.co.id/2016/metodelogi-metode/10%20januari%202020)

Nila Ainun Ningrum,” Hubungan antara coping strategy dengan
kenakalan pada remaja awal”jurnal psikologi,vol 7, no. 1 (april
2012), hal 482

Panti Asuhan, tersedia di :<https://id.m.wikipedia.org>

Pengertian Agama dan Keagamaan”,(online), tersedia di
<https://www.islamnegaraku.blogspot.com//> (7 februari 2017)

Rahmat Kamaruddin,”*Pengertian Agama*”,(Online),tersedia di
<https://www.panaraka.com//> (18 april 2012)

Rahmat Yani, ,”Manajemen Pembinaan Keagamaan Panti
Asuhan”(skripsi guna memenuhi tugas akhir uin ar-raniry, aceh

2018) hal 23-25,(online), tersedia di : <https://repository.ar-raniry.ac.id/>

Sari Fumalarsih,”*Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan Dalam UUD Tahun 1945 Pasal 34*,(Online), tersedia di : <https://www.kompasiana.com>

Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, tersedia di <https://www.books.google.com/>

Yusron,”Pengertian Agama Kepercayaan Yang dianut Manusi”,(Online), tersedia di : <https://www.belajargiat.id/agama/> (10 November 2017)

Wawancara

Abi Ma'in, “Pra Penelitian Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”, 29 Agustus 2020

Abi Ma'in, Pengasuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, wawancara, 7 Desember 2020

Abi Ma'in, Pengasuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, wawancara, 30 Desember 2020

Abi Ma'in, Pengasuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, wawancara, 30 Desember 2020

Abi Ma'in, Pengasuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, wawancara, 30 Desember 2020

Abi Ma'in, Pengasuh Panti Asuhan dan Dhuafa Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, wawancara, Tanggal 30 Desember 2020

Bunda Sulastrri, Pengasuh Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung, wawancara, 10 Januari 2021

Helma, Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung,wawancara, Tanggal 10 Januari 2021


Suci Romadona, Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung,wawancara, Tanggal 10 Januari 2021

Sumber, observasi, panti asuhan surya mandiri way halim Bandar Lampung, 7 desember 2020

Sumber, observasi, panti asuhan surya mandiri way halim Bandar Lampung, 7 desember 2020

Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung

by Ayu Kesuma Dewi



Submission date: 09-Mar-2021 07:53PM (UTC-0800)

Submission ID: 1528996228

File name: SKRIPSI_AYU_KESUMA_DEWI.docx (41.2K)

Word count: 4959

Character count: 31397

Manajemen Dalam Pembinaan Keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung

ORIGINALITY REPORT

17%	%	9%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	Submitted to iGroup Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%

9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
12	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
15	Misbah Zulfa Elizabeth. "PENGUATAN GENERASI MUDA BERBASIS KOMUNITAS (IMPLEMENTASI PROGRAM DI PANTI ASUHAN KAFALATUL YATAMA SEMARANG)", INFERENSI, 2015 Publication	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
17	Finy Fitriani. "Muhadarah dan Eskalasi Kecerdasan Linguistik", Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education, 2020 Publication	<1 %

18

Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Student Paper

<1 %

19

Submitted to Brandeis High School

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

21

Admin Admin, Muyasaroh Muyasaroh.
"PENINGKATAN KETERAMPILAN
MAHASISWA DALAM MEMBUAT MEDIA
PEMBELAJARAN PAI MELALUI METODE
GUIDED DISCOVERY LEARNING",
TAMADDUN, 2017

Publication

<1 %

22

Submitted to Sogang University

Student Paper

<1 %

23

Aulia Rahma. "METODE PENDIDIKAN
KARAKTER ANAK USIA DINI (Studi
Komparasi Pemikiran Zakiah Daradjat Dan
Thomas Lickona)", Jurnal Kajian Anak (J-
Sanak), 2019

Publication

<1 %

24

Istiqomah Istiqomah, Habudin Habudin.
"ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM
SENI TARI AHLAN WASAHLAN DAN TARI
RAMPAK TERBANG CIOLANG DAERAH
BANTEN", Primary : Jurnal Keilmuan dan
Kependidikan Dasar, 2019

<1 %

-
- 25 Muliadi Nur. "PERLINDUNGAN HAK ASASI (ANAK) DI ERA GLOBALISASI (Antara Ide dan Realita)", Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 2016
Publication <1 %
-
- 26 Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY
Student Paper <1 %
-
- 27 Rahmini Hadi. "Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas", El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2020
Publication <1 %
-
- 28 Salma Salma. "ISTIHSAN DAN PEMBARUAN HUKUM ISLAM", Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah, 2016
Publication <1 %
-
- 29 Kasim Hukul, St. Jumaeda, Saddam Husein. "PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN YAYASAN MELATI ALKHAIRAT AMBON DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK ASUH", Kuttub: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2019
Publication <1 %
-
- 30 Rina Agustina. "Penyelesaian Masalah Matematika Pada Tipe Kepribadian Phlegmatis", AKSIOMA Journal of Mathematics Education, 2014
Publication <1 %
-

31

Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin

Student Paper

<1 %

32

Yuli Astutik, Soebijantoro Soebijantoro.
"Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap
Pelestarian Museum Trinil Tahun 2010-2013",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

<1 %

33

Almuhajir Almuhajir. "Organizing Sumber
Daya Panti Asuhan Muhammadiyah
Lhokseumawe dalam Pembinaan Akhlak Anak
Asuh", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen
Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

34

Emha Dzia'ul Haq, Andi Prastowo.
"IMPLEMENTATION OF DISCOVERY
LEARNING MODEL IN SCIENCES
LEARNING AT MIN 1 BANTUL AND SDIT
BAIK BANTUL", JURNAL PENDIDIKAN
DASAR NUSANTARA, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off